STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA SITUS MEGALITIK SUSO DI DESA LENGKEKA KECAMATAN LORE BARAT KABUPATEN POSO

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sintuwu Maroso

Oleh :

VITA VEMBERAYA RABINTO
NPM:92011405171015

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO
TAHUN 2024

ABSTRAK

VITA VEMBERAYA RABINTO, **2024**. "***Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pengembangan Destinasi Wisata Situs Megalitik Suso Di Desa Lengkeka Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso***". Dibimbing oleh Yunruth H. Marande dan Fitria Y.Alim.

Kata Kunci**:** Strategi, Pengembangan, Destinasi Wisata Situs Megalitik.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pengembangan Destinasi Wisata Situs Megalitik Suso Di Desa Lengkeka Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pengembangan Destinasi Wisata Situs Megalitik Suso Di Desa Lengkeka Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso. Metode Penelitian ini menggunakan metode deskritif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi,wawancara, dan dokumentasi. Terdapat dua jenis data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang bersumber dari hasil wawancara pada informasi penelitian, serta data sekunder data yang bersumber dari referensi-referensi yang berkaitan dengan objek penelitian seperti dokumen-dokumen lainya yang berkaitan pada objek penelitian.Dari hasil penelitian menunjukan bahwa Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pengembangan Destinasi Wisata Situs Megalitik Suso Di Desa Lengkeka Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso belum maksimal dengan baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pengembangan Destinasi Wisata Situs Megalitik Suso Di Desa Lengkeka Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso yaitu masih kurangnya dukungan masyarakat dan kurangnya Fasilitas wisata yang memadai.

ABSTRACT

VITA VEMBERAYA RABINTO, 2024. "**Village Government Strategy in Improving the Development of Suso Megalithic Site Tourism Destinations in Lengkeka Village, Lore Barat District, Poso Regency**". Supervised by Yunruth H. Marande and Fitria Y. Alim.

Keywords: *Strategy, Development, Megalithic Site Tourism Destinations.*

The purpose of this study is to find out the Village Government Strategy in Improving the Development of Suso Megalithic Site Tourism Destinations in Lengkeka Village, Lore Barat District, Poso Regency and to find out what factors influence the Village Government Strategy in Improving the Development of Suso Megalithic Site Tourism Destinations in Lengkeka Village, Lore Barat District, Poso Regency. This research method uses a qualitative descriptive method and data collection techniques using observation, interview, and documentation methods. There are two types of data obtained, namely primary data and secondary data. Primary data is data sourced from interview results on research information, and secondary data is data sourced from references related to the research object such as other documents related to the research object. The results of the study indicate that the Village Government Strategy in Improving the Development of Suso Megalithic Site Tourism Destinations in Lengkeka Village, West Lore District, Poso Regency has not been maximized. The factors that influence the Village Government Strategy in Improving the Development of Suso Megalithic Site Tourism Destinations in Lengkeka Village, Lore Barat District, Poso Regency are the lack of community support and the lack of adequate tourism facilities.

DAFTAR ISI

COVER i
HALAMAN PENGESAHAN 1 ii
HALAMAN PENGESAHAN 2 iii
PERNYATAAN iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian 9
1. Tujuan Penelitian 9
2. Manfaat Penelitian 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR PIKIR 11
A. Kajian Pustaka 11
1. Konsep Strategi 11
2. Konsep Pemerintah Desa 14
3. Konsep Pengembangan Destinasi Wisata 16
4. Konsep Situs Megalitik 20
B. Landasan Teoritis Dan Kepustakaan Yang Relevan 23
C. Alur Pikir 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
A. Tipe Dan Dasar Penelitian 25
1. Tipe Penelitian 25
2. Dasar Penelitian 25

B. Definisi Konsep 26
C. Jenis Data 27
D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data 27
E. Instrument Penelitian 29
F. Analisis Data 29
G. Lokasi Penelitian 30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN 31
A. Deskriptif Lokasi Penelitian 31
1. Gambaran Umum Desa Lengkeka 31
2. Keadaan Geografis Desa Lengkeka 32
3. Topografi Desa Lengkeka 34
4. Kondisi Demografis Desa Lengkeka 34
5. Visi dan Misi Desa Lengkeka 36
6. Sejarah Situs Megalitik Suso 38
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian 40
1. Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pengembangan Destinasi Wisata Situs Megalitik Suso Di Desa Lengkeka Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso 40
a. Daya Tarik 41
b. Aksesbilitas 46
c. Fasilitas 48
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pengembangan Destinasi Wisata Situs Megalitik Suso Di Desa Lengkeka Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso 52
a. Masih Kurangnya Dukungan Masyarakat 52
b. Kurangnya Fasilitas Yang Memadai 55
BAB V PENUTUP 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 66
1. Pedoman Wawancara

2. Waktu dan Jadwal Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Izin Meneliti Dari Desa
5. Dokumentasi
6. Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dari sabang sampai merauke yang memiliki keunggulan dan pengembangan destinasi wisata. Dengan Kekayaan sumber daya alam yang melimpah, serta keberagaman suku, adat, kebudayaan, kuliner, musik tradisional, maupun bangunan-bangunan bersejarah. Keberagaman tersebut merupakan sebuah daya tarik yang sangat kuat bagi wisatawan dan menjadi modal penting dalam pengembangan pariwisata. Melalui pengembangan pariwisata, Indonesia dapat bersaing dengan negara lain dan meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dalam perekonomian karena menjadi sumber devisa, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Keindahan Indonesia tidak hanya terletak pada beragam destinasi wisata alam yang memukau, tetapi juga kaya akan wisata budaya. hampir disetiap pulau terdapat situs megalitik dengan berbagai macam cerita dan bentuk yang unik dari masa lalu. Hal ini menciptakan banyak peluang dan menjadikan Indonesia menjadi salah satu tujuan destinasi wisata favorit. Pariwisata merupakan perjalanan seseorang atau sekelompok orang dari suatu tempat ke tempat lain membuat jangka waktu tertentu, untuk tujuan rekreasi dan mendapatkan hiburan sehingga keinginannya terpenuhi (Pragoyo 2018).

Pariwisata menjadi peluang usaha pelaku pariwisata untuk menyediakan sarana dan prasarana pariwista karena tingkat kunjungan wisatawan manca negara ke Indonesia dari tahun ke tahun cenderung terus meningkat. Salah contohnya dibuktikan dengan jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Candi Borobudur yang berada di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen,Jawa Tengah. Pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan 31.551 orang, pada tahun 2021 jumah kunjungan wisatawan 674 orang dan Pada tahun 2022 jumlah kunjungan wisatawan mencapai 53.936 orang ***(https://bit.ly/Pengunjung-Candi-Borobudur).***

Sektor pariwisata diharapkan menjadi salah satu sumber potensi pertumbuhan tercepat, namun masih mengalami beberapa masalah yang perluh diatasi. Salah satunya yaitu kerusakan infrastruktur pariwisata serta keamanan menjadi alasan utama wisatawan manca negara mengurungkan niat berkunjung ke indonesia. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik wisatawan lokal maupun manca negara (Ristarnado *et.,al* 2019). Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk memperhatikan dan meningkatkan pengembangan sektor pariwisata.

Pentingnya pengembangan pariwisata menjadi faktor utama dalam mengembangkan destinasi wisata, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional dan memiliki hubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi daerah atau negara tersebut. Dengan kata lain pengembangan pariwisata disuatu daerah tujuan

wisata selalu dipertimbangkan berdasarkan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat. Salah satu tujuan wisatawan datang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata untuk menikmati keindahan alam, termasuk cagar alam, kebun raya, situs bersejarah dan bangunan-bangunan kuno seperti candi, yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena memiliki sumber daya yang beragaman berpotensi. Oleh karena itu dibutuhkanya strategi yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan agar dapat dijadikan sebagai kawasan wiasatawan yang potensial untuk memajukan daerah dan membawah desa atau daerah (Marhadi, 2020).

Demikian pula dengan pengembangan destinasi wisata Situs Megalitik Gunung Padang belum dilakukan secara optimal karena disebabkan oleh koordinasi antar pihak pengelola yang belum maksimal, sehingga situs cagar budaya gunung padang mendapat kurangya perhatian dari pemerintah dan Dinas-dinas terkait khususnya di kabupaten cianjur. Situs Cagar Budaya Gunung Padang belum menjalankan strategi pengembangan secara optimal, kemudian bedasarkan hasil Situs Cagar Budaya Gunung Padang memiliki gunung padang memiliki kekuatan dan peluang yang sangat besar untuk menutupi segala kelemahan yang ada, dengan mengandalkan kekuatan serta peluang yang dapat dibentuk menjadi sebuah strategi baru yang bisa menutupi segala kelemahan di situs cagar budaya gunung padang. Strategi yang tepat yang dihasilkan adalah strategi yang mendukung pertumbuhan agresif dimana strategi ini memiliki sifat untuk

berintregasi ke depan dan belakang, difokuskan untuk memecahkan suatu rintangan yang dihadapi. (Hamzah, F & Srinatami, 221).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menjelaskan bahwa Pengembangan Kepariwisataan mencangkup kelembagaan kepariwisataan, industri pariwisata, destinasi pariwisata, dan dalam ketentuan ini dimaksud dengan pembangunan sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional dibidang kepariwisataan. Kepariwisataan adalah berbagai macam kegiatan pariwisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah.

Peninggalan pra sejarah yang menjadi tujuan wisatawan salah satunya Situs Megalitik yang terdapat diberbagai daerah. Situs Megalitik merupakan warisan bersejarah yang memiliki nilai budaya dan pariwisata yang tinggi. Situs tersebar diberbagai belahan dunia memiliki keunikan dan karakteristik yang merujuk pada asal-usul dan hubungan kekerabatan antara situs megalitik diberbagai daerah. Pelestarian Situs Megalitik penting dilakukan dalam menjaga warisan budaya, dalam hal ini Situs Megalitik adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam dalam pengembangan warisan budaya agar dapat dinikmati oleh generasi masa depan dan sebagai sumber informasi tentang sejarah budaya.

Propinsi Sulawesi tengah memiliki potensi wisata yang sudah terkenal beragam kebudayaan dan peninggalan sejarah disetiap kabupatennya. Tidak hanya dikenal sebagai Propinsi yang memiliki daerah penambangan dan ekonomi,

tetapi juga sebagai daerah yang mempunyai warisan megalitik. Dalam pengembangan pelestarian objek wisata yang berasal dari peninggalan budaya yang dikenal dengan sebutan Negeri 1000 Megalitik hal ini sebagai upaya untuk mewujudkan pelestarian Cagar Budaya dan meningkatkan kunjungan wisatawan. Peninggalan peradaban pada masa lalu yang luar biasa merupakan peninggalan peradaban pada masa lalu yang luar biasa dan menjadi sebuah tonggak bagi masyarakat.

Pencanangan Negeri 1000 Megalitik juga mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Poso Nomor 5 Tahun 2019-2034 pasal 12 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan yaitu mengembanganken pembangunan wisata bahari, wisata petualang, wisata sejarah di kawasan Megalitikhum dan sekitarnya.

Di Kabupaten Poso tepatnya di lembah Bada yang masuk dalam area Taman Nasional Lore Lindu yang berjarak 145 km dari kota Poso titik nol atau sekitar 5 (lima) jam perjalanan melalui pegunungan terdapat berbagai jenis Situs Megalitik yang menjadi tujuan wisatawan. Di Lembah Bada terdapat jejak peradaban kuno yang menakjubkan. Situs Megalitik tersebar di lembah ini yaitu Watu Baula dalam bahasa Bada berarti batu yang menyerupai kerbau terletak di Situs Tantaduo pada lokasi persawahan penduduk Desa Badangkaia, Batu Gores Motif Bunga yang terbilang unik dengan motif bunganya ini berada di Situs Ponto Desa Bulili, Patung Tarairoe megalitik ini terletak di kompleks pemakaman Raja berada di Desa Gintu, Patung Langke Bulawa dalam bahasa Bada artinya Kaki Gelang Emas yang dipahat menunjukan sosok seorang perempuan terletak di

Situs Peseoa Desa Bomba, Patung Tinoe yang berarti perwujudan leluhur yang berkaitan dengan kisah asal usul tanaman padi, Situs Suso terletak di Desa Lengkeka, Patung Loga yang terletak di Situs Bulu Loga atau Padang Loga menurut cerita rakyat Patung ini istri dari Ari'impohi yang situsnya terletak di desa Bewa, Patung Ari'impohi terletak di tengah desa Bewa patung ini dijadikan puncak tugu yang dibangun di tengah simpang empat jalan desa, Patung Palindo berukuran 4 meter dan menjadi Patung Megalitik terbesar di kawasan Taman Nasional Lore Lindu berada di Padang Sepe Desa Kolori, Watu Oba yang berarti Patung yang menyerupai hewan monyet terletak di Situs Hamboa Desa Lengkeka *(https://bit.ly/megalitik-lembah-bada).*

Situs megalitik yang berada di Lembah Bada tersebut memuat tentang sejarah dari suku Napu, Bada dan Besoa yang menjadi destinasi wisata yang dikunjungi wisatawan. Lembah ini memiliki pemandangan yang indah dan memanfaatkan sumber daya alam. Peninggalan di era Megalitik yang tersebar dibeberapa tempat mulai dari saluran sungai, persawahan, rumah warga hingga dekat jalan raya dan menjadi destinasi wisata yang dikunjungi oleh wisatawan. Dilihat dari potensi pengembangan produk wisatanya mempunyai potensi yang sangat baik diantaranya terdiri dari potensi alam, budaya, juga memiliki potensi pengembangan atraksi budaya masyarakat yang berupa kesenian-kesenian rakyat, upacara adat, yang dapat memperkaya pengalaman wisatawan lokal maupun mancanegara yang datang ke Destinasi wisata yang berada di Kabupaten Poso. Salah satunya destinasi wisata Situs Megalitik Suso.

Situs Megalitik ‘Suso’ merupakan nama sebuah Kerajaan yang ditinggalkan karena wabah hewan kaki seribu besar yang beracun. Situ ini menjadi salah satu destinasi wisata bagian dari hutan lindung taman nasional Lore Lindu yang berada di Desa Lengkeka Kecamatan Lore barat Kabupaten Poso. Situs ini yang cukup dikenal karena keunikan dari batuan purbakalanya, disamping itu wisatawan yang berkunjung akan melihat rumah tradisional yang terbuat dari kayu, pakaian adat yang terbuat dari kulit kayu, pemandangan lembah yang indah, dapat memukau para wisatawan yang datang ke tempat ini. Patung-patung ini di lembah Bada diyakini sudah ada sejak abad ke-14.

Keberadaan Situs Megalitik yang sudah lama ini menunjukan bahwa dulunya terdapat peradaban besar ada di wilayah ini wisatawan kerap mengunjungi tempat ini untuk menyuguhkan serta mengabadikan dalam bentuk foto. Wisatawan tertarik dengan ciri khas situs megalitik Suso terdiri dari Kalamba merupakan sebuah benda megalitik berbentuk seperti drum/tong batu pada bagian tengahnya terdapat lubang, Patung Maturu dalam keadaan terbaring dengan wajah menghadap ke atas berkururan tinggi 175 cm dan lebar 76 cm memiliki kepala besar dengan tubuh tanpa lekukan serta tanpa kaki. Patung arca yang belum diberi nama karena baru ditemukan dalam keadaan sedikit tnggelam di tepian sungai lairiang kemudian diangkat ke lokasi suso. Batu gores Lumpang batu berbentuk bulat untuk menumbuk padi, hingga Batu Dakon berbentuk lonjong memiliki lubang pada bagian permukaanya. Wisatawan berdatangan dan mencari tahu keberadaan destinasi wisata situs megalitik ini. Hal ini tentu

mengundang rasa penasaran wisatawan untuk mencari tahu lebih dalam dan para wisatawan yang menyukai sejarah.

Saat ini di kawasan destinasi wisata Situs Megalitik Suso beberapa sarana dan prasarana yang kurang mendukung diantaranya : belum tersedianya area teduh yang nyaman untuk wisatawan, toilet, kantin, area parkir yang kurang luas sehingga wisatan yang datang memarkir kendaraan di lokasi perkebunan warga. Kondisi ini mengganggu aktivitas masyarakat setempat. Jalan yang masih berbatu dan berkelikir saat musim hujan jalan menuju Situs Megalitik Suso susah dilewati wisatawan karena jalannya yang rusak sangat beresiko bagi wisatawan yang berkunjung. Kurang diperhatikanya aspek lingkungan wisatawan lokal dan wisatawan dari berbagi dearah lainnya, cenderung membuang sampah sembarangan di area wisata, dan area wisata masih dipenuhi rerumputan. Hal ini merusak pemandangan dan lingkungan Situs Megalitik Suso. Oleh karena itu diperluhkan perhatian khusus pemerintah daerah setempat untuk mengatasi masalah-masalah ini. Kebersihan juga harus didukung oleh kesadaran wisatawan yang datang ke kawasan Situs Megalitik Suso agar tidak membuang sampah sembarangan. .

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk lebih lanjut melakukan penelitian dengan judul **" Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pengembangan Destinasi Wisata Situs Megalitik Suso Di Desa Lengkeka Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitan ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pengembagan destinasi wisata Situs Megalitik Suso di Desa Lengkeka Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pengembangan destinasi wisata Situs Megalitik Suso di Desa Lengkeka Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso ?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pengembangan destinasi wisata Situs Megalitik Suso di Desa Lengkeka Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pengembangan destinasi wisata Situs Megalitik Suso di Desa Lengkeka Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan studi dan sumbangsih pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik, khususnya pada bidang administrasi publik. Kemudian untuk memperkaya dan meningkatkan pengetahuan tentang strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pengembangan destinasi wisata Situs Megalitik Suso.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk pemerintah desa dalam meningkatkan pengembangan destinasi wisata Situs Megalitik Suso di Desa Lengkeka Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso.

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku-Buku

Admodjo. (2009), *Pelestarian Kawasan Purbakala Antara Konsep dan Realita*. Buletin Penataan Ruang.

Amirullah. (2015), *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Dirgantoro. (2001), *Manajemen Stratejik* : Konsep Kasus, dan Implementasi. Jakarta.

David. (2009), *Manajemen Strategi dan Konsep*. Jakarta : PT Prenhalindo.

Legawa, Aby. (2008), Manajemen Destinasi Pariwisata, Bandung.

Milles Matew B dan Amichael Huberman. (2007), *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta : Universitas Indonesia.

Nyoman. (2009), *Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Nurcholis, Hanif. (2011), *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta : Erlangga.

Oka A Yoeti. (2002), *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*, PT Pradya Paramita, Jakarta.

Patusuri. (2001), *Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata*, Denpasar : Universitas Udayana.

Pendit. (2002), *Indahya Negeriku Dan Bangsaku*. Jakarta : Rajawali Press.

Sonjaya , J. A. (2008), *Melacak Batu Menguak Mitos*. Yogyakarta : Kanisius

Supriadi. (2015), *Pemanfaatan Situs Bersejarah Sebagai Sumber Pengetahuan.* Bandung : Universitas Padjajaran.

Siagian. (2012), *Manajemen Strategi*. Jakarta

Sattar. (2019), *Manajemen Kearsipan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Pragoyo, Rangga Restu. (2018), *Pengembangan Pariwisata Dalam Prespektif Pemasaran*. PT Lontar Digital Asia : Bitread Publishing.

b. Dokumen –Dokumen

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, Tentang Kepariwisataan.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010, Tentang Cagar Budaya.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024, Tentang Desa.

PERDA Kabupaten Poso Nomor 5 Tahun 2019, Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Poso Tahun 2019-2034.

Badan Pusat Statistik Magelang. ***(https://bit.ly/Penqunjunq-Candi-Borobudur).***

Mengenal Megalit Lembah Bada. ***(https://bit.ly/megalitik-lembah-bada).***

c. Sumber lain

Angga Pradikta. (2013). Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo indah dalam upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati. *Economics Development Analysis Journal. 2(4*)

Akay, R., Kaawoan. (2021). Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa di Bidang Tegnologi Informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Journal Governance* , 1(12), 1-8.

Barretto, M., Giantari. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Maboro, Kabupaten Bobonaro,. "*E-jurnal Ekonomi Dan Bisnis"*49(11):79.

Hamzah, F & Srinatami (2021). Analisis Strategi Pengembangan Situs Cagar Budaya Gunung Padang Sebagai Destinasi Wisata dan Peninggalan Sejarah Kebudayaan. Media Wisata

Marhadi, Z. B. A. (2020). Strategi Promosi Wisata Mai Te Wuna Sebagai Daya Tarik Wisatawan di Kabupaten Muna. *Jurnal Penelitian Budaya,* 1(5), 53.

Ristarnado, R., Settyoko, J., & Harpiyansyah, H. (2019). Strategi Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Pariwisata Abstrak Informasi Artikel. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah, 1* (1), 40-51.

Suwarti, S, Yuliamir, H. (2017). Pengembangan Daya Tarik Wisata Desa Wisata Kampung Keji Sebagai Atraksi Guna Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Semarang. Gemawisata : *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 13(1).